

## Bos EDCCash Ditetapkan Tersangka Investasi Ilegal, Ditahan Bareskrim Polri

JAKARTA (IM) – CEO EDCCash, Abdulrahman Yusuf bersama lima orang lainnya, ditahan Bareskrim Polri. Keenamnya ditetapkan sebagai tersangka kasus investasi ilegal E-Dinar Coin (EDC) Cash.

“Jadi enam orang (tersangka), termasuk CEO-nya itu ditahan. Ditangkap kemarin,” kata Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri Kombes Ahmad Ramadhan di Mabes Polri, Jakarta, Selasa (20/4).

Keenamnya ditangkap atas laporan bernomor LP/135/2021/Bareskrim tanggal 22 Maret 2021. Para tersangka dijerat atas dugaan tindak pidana penipuan, penggelapan, dan tindak pidana pencucian uang (TPPU).

Ramadhan menjelaskan, polisi telah melakukan penggeledahan di rumah tersangka Abdulrahman Yusuf dan H. Dari rumah Abdulrahman Yu-

suf, polisi menyita 14 kendaraan roda empat, uang tunai dalam mata uang rupiah dan asing, serta beberapa barang mewah lainnya. Demikian pula dari rumah H, polisi menyita sejumlah barang bukti.

Ramadhan menyampaikan, polisi juga sudah memeriksa para korban investasi ilegal EDCCash. Baca juga: Ciri-ciri Investasi Bodong, Iming-iming Bunga Besar hingga Bonus Rekrut Anggota Baru Menurut dia, hingga kini korban terus bertambah.

“Para korban sudah dilakukan pemeriksaan dan jumlahnya terus bertambah,” ujarnya.

EDCCash ditetapkan sebagai platform investasi ilegal sejak Oktober 2020.

Pada 14 April 2021, sejumlah korban EDCCash melaporkan dugaan tindakan penipuan dan penggelapan ke Bareskrim Polri. ● lus

## Lima Orang Pelaku Pengeroyokan di Tebet Ditangkap Polisi

JAKARTA (IM) – Lima orang pelaku pengeroyokan di kawasan Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan di tangkap polisi. Sebelum terjadi pengeroyokan, salah satu pelaku sempat adu mulut dengan korban.

“Ada lima orang yang diamankan karena melakukan pengeroyokan berinisial SA, MB, RI, RA, dan KF di kawasan Kebon Baru,” ujar Kapolsek Tebet, Kompol Budi Cahyono, saat dikonfirmasi, Selasa (20/4).

Budi mengatakan, salah satu pelaku berinisial FS awalnya bertemu dengan kor-

ban berinisial FH di kawasan Kebon Baru itu. Keduanya lantas terlibat adu mulut hingga akhirnya terjadi aksi pengeroyokan terhadap korban. “Korban FH mengalami luka pukul, sedangkan FS mengalami luka bacokan hingga terpaksa dilarikan ke RS Cipto Mangunkusumo,” tuturnya.

Setelah dilakukan penyelidikan, tambahnya, polisi akhirnya berhasil mengamankan lima orang yang terlibat pengeroyokan tersebut. Saat ini, polisi masih memeriksa lima orang tersebut lebih lanjut. ● lus

## Tidak Kapok, Artis Rio Reifan Kembali Ditangkap karena Narkoba

JAKARTA (IM) – Artis Rio Reifan kembali harus berurusan dengan polisi karena kasus penyalahgunaan narkoba. Ia ditangkap pada Senin 19 April 2021 kemarin.

Hal tersebut dikonfirmasi oleh Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus ketika dikonfirmasi awak media, Selasa (20/4) pagi.

“Betul sudah diamankan seseorang berinisial RR (Rio Reifan) yang merupakan seorang publik figur,” ujar Yusri Yunus.

Yusri Yunus menjelaskan RR ditangkap dari rumahnya pada Senin 19 April 2021 oleh Polres Metro Jakarta Pusat.

“Ditangkap di rumahnya dan sekarang masih dalam pemeriksaan intensif,” kata Yusri Yunus.

Sebagaimana diketahui, kasus narkotika yang menyangkut Rio Reifan bukan kali ini saja. Sebelumnya Rio sudah tersangkut kasus narkotika sebanyak tiga kali, yakni Januari 2015, Agustus 2017, dan Agustus 2019. ● lus

FOTO/ANT



**KEBAKARAN LAPAK BAN BEKAS DI BOGOR**  
Petugas memadamkan api di lapak ban bekas, Desa Bojong Nangka, Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (20/4). Kebakaran lapak ban bekas yang terjadi Senin (19/4) petang tersebut diduga akibat sambaran petir ke pohon dan menjalar ke tumpukan ban bekas.

## Setelah Kuras Harta Mertua, Wanita Ini Gelapkan Sejumlah Mobil Rental

LAMPUNG (IM) – Satrikris Polres Tanggamus masih mendalami sejumlah kasus yang menjerat wanita bernama Revta SA. Setelah ditetapkan tersangka karena menguras harta mertua, Revta dituduh menggelapkan sejumlah mobil rental di Bandar Lampung.

Kasus penggelapan mobil rental terungkap setelah salah seorang korban, Firdaus melaporkan bahwa mobil miliknya yang dirental pelaku namun digadaikan kepada orang lain.

Kasus Revta ini bisa ditangani Polda Lampung lantaran kasus penggelapan mobil rental ini terjadi di banyak tempat. Pelaku mengakui telah menggandakan 6 mobil rental dengan uang rata-rata berkisar Rp20 juta.

“Jika ada warga Tanggamus yang merasa dirugikan kami imbau untuk melapor ke Polres Tanggamus,” kata Kasat Reskrim Polres Tang-

gamus Iptu Ramon Zamora, Selasa (20/4).

Sementara itu, Firdaus mengatakan bahwa para korban mobil yang digelapkan Revta telah berkomunikasi. Sedikitnya 8 orang telah mengaku jadi korban perempuan berusia 32 tahun tersebut. “Modusnya dia rental sebulan bayarnya lancar. Terus minta tambah hari rental dan sudah hilang kontak,” tutur dia.

Atas perbuatannya, pelaku dijerat dengan Pasal 372 dan 378 KUHP dengan ancaman penjara empat tahun.

Sebelumnya ibu rumah tangga ini ditangkap di salah satu apartemen di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) setelah menguras harta milik mertuanya. Tak tanggung-tanggung, pelaku mencuri harta Faizal Indra (62) sebesar Rp1 miliar. Pelaku diketahui mencuri BPKB mobil serta 3 sertifikat tanah. ● lus

IM/FRANS



## PERTEMUAN DIRJEN BEA CUKAI DENGAN KAPOLRI

Dirjen Bea Cukai Askolani dan Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo saling memberi salam saat bersilaturahmi, di Mabes Polri, Jakarta, Senin (19/4). Dirjen Bea Cukai Askolani meminta dukungan Polri berkaitan dengan menaikkan PNBP (penerimaan negara bukan pajak) di lingkungan bea cukai agar pendapatan negara bisa maksimal.

## Setelah Dijadikan Tersangka, Polri Proses Penerbitan Red Notice Jozeph Paul Zhang

Polri telah berkoordinasi dengan Kementerian Luar Negeri, Direktorat Jenderal Imigrasi dan juga Interpol, dalam upaya menangkap Jozeph Paul Zhang.

JAKARTA (IM) – Bareskrim Polri telah menetapkan Jozeph Paul Zhang sebagai tersangka kasus penodaan agama lantaran mengaku sebagai Nabi ke-26.

“Iya benar, ketika dimasukkan sebagai DPO (Daftar Pencarian Orang) yang bersangkutan sudah sebagai tersangka,” kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Rusdi Hartono saat dikonfirmasi, Selasa (20/4).

Jozeph disangka melanggar pasal penyebaran informasi bermuatan rasa kebencian berdasarkan SARA sesuai dalam Pasal 28 Ayat (2) Undang-Undang ITE. Kemudian dengan pasal penodaan agama sebagaimana termaktub dalam Pasal 156a KUHP.

Menurut Rusdi, dari penelusuran pihaknya, Jozeph Paul Zhang diketahui berada di Negara Jerman.

“Sampai sejauh ini penelusuran dari Polri yang bersangkutan ada di negara Jerman,” kata Rusdi.

Karena berada di luar negeri, Polri pun melakukan koordinasi dengan Kementerian Luar Negeri (Kemenu), Ditjen Imigrasi dan pihak Interpol. “Langkah-langkah yang telah diambil oleh Polri, Polri telah melakukan koordinasi dengan Kementerian Luar Negeri, Direktorat Jenderal Imigrasi dan juga Interpol,” tutur Rusdi.

Sementara itu, Kepala Bagian Humas dan Umum Dirjen Imigrasi, Arya Pradhana Anggaka sebelumnya menyebut, Jozeph Paul Zhang diketahui pernah ke Hongkong setelah dari Indonesia.

Angga mengungkapkan, Jozeph sendiri telah meninggalkan Indonesia sejak Januari 2018 silam. Pada awal tahun

2018, Jozeph terdeteksi berada di Hong Kong.

“Berdasarkan informasi dari database perlintasan Imigrasi, WNI atas nama Shindy Paul Soerjomoejono, atau yang dikenal masyarakat sebagai Jozeph Paul Zhang, terakhir kali meninggalkan Indonesia menuju Hong Kong pada 11 Januari 2018”, kata Angga.

**Red Notice Segera Diterbitkan**

Kini, Bareskrim Polri pun telah menerbitkan Daftar Pencarian Orang (DPO) terhadap nama Jozeph Paul Zhang. Nantinya, polisi juga bakal mengajukan Red Notice ke kantor pusat Interpol di Lyon, Prancis, untuk nama Jozeph.

“Permohonan red notice akan segera diproses oleh sekretariat NCB Indonesia melalui kantor pusat interpol di Lyon, Prancis,” kata Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri Kombes Ahmad Ramadhan di kantornya, Jakarta Selatan, Selasa (20/4).

Selain itu, Polri telah menerbitkan daftar pencarian

orang (DPO) terhadap Paul Zhang terkait kasus itu.

“Kemudian penyidik telah melakukan koordinasi terkait permohonan penerbitan red notice dan penyidik sedang melengkapi dokumen persyaratan permohonan penerbitan red notice tersebut,” ujar Ahmad.

Jozeph disangka melanggar pasal penyebaran informasi bermuatan rasa kebencian berdasarkan SARA sesuai dalam Pasal 28 ayat (2) Undang-Undang ITE.

Kemudian dengan pasal penodaan agama sebagaimana termaktub dalam Pasal 156a KUHP. ● lus

## Kapolri Ingin Polisi Dapat Pemahaman soal HAM agar Tak Ada Potensi Pelanggaran

JAKARTA (IM) – Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) bersama Polri menandatangani memorandum of understanding (MoU) tentang penegakan HAM di Indonesia.

MoU tersebut sekaligus membuat Komnas HAM bisa memanfaatkan penggunaan Labfor dan Inafis Polri untuk proses penyelidikan.

“Saya menyambut baik perpanjangan nota kesepahaman antara Komnas HAM RI dan kepolisian. Kerja sama yang ada bisa dimanfaatkan dan diperlukan untuk proses penyelidikan Komnas seperti Inafis, Labfor, dan lainnya,” kata Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, melalui keterangan tertulis, Selasa (20/4).

Listyo mengatkan, pihaknya akan menekankan pemahaman terkait HAM ke seluruh jajarannya. Dia berharap setelah ada pemahaman

soal HAM maka tidak ada lagi potensi pelanggaran HAM di lapangan.

“Pemahaman HAM akan diberikan kepada personel Polri mulai dari pelaksana sampai pimpinan. Sehingga di lapangan potensi pelanggaran HAM bisa dihilangkan,” ucapnya.

Sementara itu, Ketua Komnas HAM Ahmad Taufan Damani mengapresiasi Polri atas penandatanganan nota kesepahaman. Taufan berpendapat Polri saat ini lebih transparan. “Kami merasakan ada komunikasi dan koordinasi yang baik maka kami sangat terbantu karena diberikan akses dan ruang yang cukup serta keterbukaan Polri,” kata Taufan.

“Dan adanya rekomendasi yang baik direspon dengan baik. Upaya yang dilakukan perkembangan kemajuan dalam bertugas sangat baik,” katanya. ● lus

## Polisi Kesulitan Ungkap Identitas Mayat Terbakar Dalam Mobil Tua

MAKASSAR (IM) – Pihak kepolisian kesulitan mengungkap identitas mayat dalam mobil tua yang terbakar di Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Polda Sulawesi Selatan (Sulsel) masih menyelidiki temuan mayat tersebut.

Kabid Humas Polda Sulsel Kombes Pol E. Zulpan mengatakan, berdasarkan hasil pemeriksaan Tim Labfor dan Biddokkes Polda Sulsel, korban diketahui berjenis kelamin laki-laki.

“Sudah mengetahui dari hasil pemeriksaan, jenis kelamin dari pada yang meninggal dalam keadaan terbakar

tersebut adalah laki laki,” kata Zulpan, Selasa (20/4).

Namun Zulpan mengaku saat ini penyidik masih melakukan penyelidikan terkait meninggalnya korban. Pasalnya, korban hangus terbakar dan tak ada identitas ditemukan. Untuk itu, ia mengimbau masyarakat melaporkan ke polisi jika ada keluarganya yang hilang.

“Akan tetapi kita masih mengalami kesulitan terkait dengan identitasnya yang bersangkutan karena tidak ada sama sekali identitas yang kita temukan dan juga kondisinya juga terbakar,” jelasnya. ● lus



## HASIL OPERASI PEKAT SEMERU

Polisi menghadirkan sejumlah tersangka saat ungkap hasil Operasi Pekat Semeru 2021 di Polres Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Jawa Timur, Selasa (20/4). Polres Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya mengungkap 254 kasus tindak pidana dengan menangkap 262 orang selama Operasi Pekat Semeru 2021 dan sebanyak 222 orang dari total yang ditangkap tersebut dilakukan pembinaan dikarenakan terlibat kasus tindak pidana ringan.

國際日報  
GUO JI RI BAO  
Guo Ji Ri Bao - Medan

# Lowongan Kerja 职位空缺

## MARKETING FREELANCE

**Syarat :**

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :  
[w.pandjaitan1@gmail.com](mailto:w.pandjaitan1@gmail.com)